

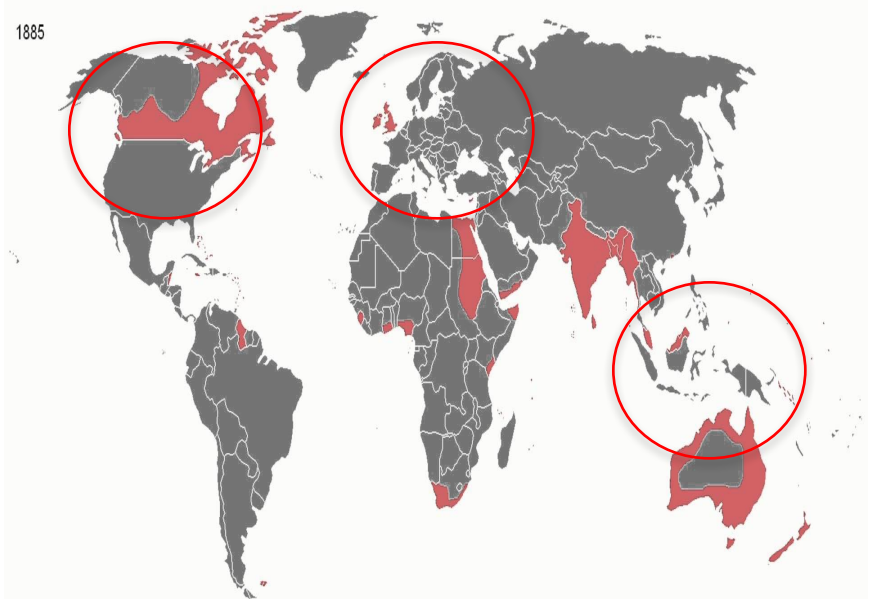
Prasangka dan Politik

Psikologi Politik

Senin, 25 September 2017

Latar belakang

- Berkembang dari fenomena hubungan antar kelompok di negara-negara Barat, seperti Amerika dan Eropa
- Rasisme & etnosentrisme adl sumber konflik dalam berbagai konteks politik
- Bagaimana dengan Indonesia, apakah topik ini relevan?





Tujuan

- Mempelajari penyebab konflik politik yang berlatar belakang rasisme & etnosentrisme.
- Mengeksplorasi sikap, kognisi, emosi & identitas dlm fenomena in-groups/out-groups.
- Memahami konflik tsb melalui studi kasus di bbrp wilayah
- Mempelajari pencegahan & resolusi konflik ras & etnis.

Konsep yg berhubungan

- Prejudice/prasangka memiliki 4 komponen (Sniderman, Piazza, & Harvey, 1998):
 1. Prejudice adl respon kpd anggota suatu klpk berdsrkan keanggotaannya di klpk ttt.
 2. Ada evaluasi negatif thd klpk & anggota klpk tsb.
 3. Ada atribusi berupa karakteristik negatif.
 4. Orientasi negatif thd klpk tsb & berlangsung secara konsisten.

Konsep yg berhubungan

- Stereotype adl satu set belief ttg atribut personal sekelompok orang (Duckitt, 1994).
- Stereotype & prejudice menghasilkan perilaku diskriminasi yg didasarkan pd evaluasi negatif thdp klpk & anggotanya.
- *Phenomenal absolutism error*
- *Ultimate attribution error*

Teori Rasisme & Etnosentrisme

1. Teori konflik realistik (Sherif, 1961 ; Bobo, 1983)
2. Teori belajar sosial
3. Teori identitas sosial
4. Teori dominasi sosial

1. Teori konflik realistik

- Diskriminasi adalah hasil dari kompetisi memperebutkan sumber daya yg terbatas, misalnya pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan.
- Semakin ketat kompetisi, pihak2 yg terlibat makin cenderung menilai pihak lain secara negatif.
- Ekperimen Sherif, Harvey, White, Hood, & Sherif (1961).

2. Teori belajar sosial

- Sikap negatif & perilaku diskriminasi dipelajari sejak kanak2 dari ortu, guru, keluarga, teman, media massa.
- Sebabnya: anak2 ingin mendapat cinta & penerimaan dr lingkungannya, sehingga mereka mengadopsi sikap & nilai org2 di sekitarnya.
- Sikap & perilaku diskriminatif jg dpt terjadi karena konformitas thd norma sosial klpknya.

3. Teori identitas sosial

- Social categorization → social identification → social identity
- Perspektif evolutionary: kategorisasi sosial adalah proses abstraksi paling dasar yang dilakukan manusia untuk memahami kompleksitas dunia
- Kategorisasi sosial meningkatkan persepsi kesamaan orang-orang *within ingroup* dan perbedaan orang-orang *between group*

3. Teori identitas sosial

- Ingat *minimal group paradigm* hasil eksperimen Tajfel (1982) & *social categorization* dari Turner.
- Prejudice & stereotype antarklpek dpt terjadi walaupun tanpa adanya kompetisi utk mencapai tujuan ttt.
- Peranan motivasi & trait kepribadian individu dlm rasisme & etnosentrisme (Ingat 3 karakteristik kepribadian otoritarian Altemeyer (1981)).

4. Teori dominasi sosial

- Rasisme & etnosentrisme tdk hanya terjadi karena perbedaan biologis, ttp karena dikonstruksi scr sosial.
- Orientasi dominasi sosial terdiri dari 3 dimensi:
 1. Unequal
 2. Hierarkikal → menjelaskan out-group favoritism
 3. Orientasi dominasi dlm hubungan antarklpk (superiority/inferiority feeling)
- Menjawab pertanyaan yg tdk bisa dijawab teori 1&3.

Konflik etnis

- Klpk etnis: klpk kolektif yg keanggotaannya ditentukan oleh ikatan kesamaan nenek moyang, dan yg mempersepsikan ikatan tsb mempengaruhi secara sistematis tempat & takdir struktur politik serta sosioekonomi mereka di dlm negara atau masyarakat (Rothschild, 1981)
- Ethnocentrism: *“the view things in which one’s own group is the center of everything... & looks with contempt on outsiders* (Sumner, 1906, p. 12)

Konflik etnis

- Ketika konflik etnis terjadi, negara tdk dpt berfungsi sbg pihak yg berwenang mengatur klpk2 yg bertikai.
- Ketika konflik etnis terjadi, anggota suatu klpk etnis dpt membunuh anggota etnis lain yg dahulu adalah teman, tetangga, atau rekan mereka.
- Etnisitas memiliki dampak yg besar thdp relasi klpk di dlm negara.

Negara multietnis/multisektarian

- Karakteristik politik suatu negara yg sering mjd penyebab terjadinya konflik etnis: multietnis/multisektarian.
- Negara multietnis: negara yg terdiri dari bbrp klpk etnis yg tdk berhasil mendirikan negara bersama yg independen
- Negara multinasional: memiliki identitas nasional & berhasil mendirikan negara yg independen.

Negara multi-etnis/multisektarian

- Loyalitas utama kpd etnis
- Klpk etnis sadar bahwa mereka tdk memiliki sumber daya yg cukup utk membentuk negara sendiri, tetapi mereka berjuang utk mendptkan otonomi & pembagian kekuasaan yg maksimal di dlm negara bersama etnis lain.
- Biasanya tiap etnis terpisah secara geografis, walaupun ada pula yg membaur.
- Biasanya bekas negara jajahan dgn struktur negara yg dibuat oleh negara penjajah.

Penjelasan konflik

- Ada perebutan kekuasaan, pengaruh, & otonomi dlm sistem politik antara etnis2.
- Terjadi koalisi atau kompetisi.
- Klpk etnis lain dipersepsi sbg ancaman/kesempatan.
- Anggota klpk etnis melakukan perbandingan dgn klpk etnis lain. Jika perbandingan tdk sepadan/negatif, klpk etnis tsb cenderung utk berkompetisi.
- Klpk yg dominan merasa terancam shg melakukan perlawanan.
- Kompetisi berkembang menjadi konflik.

Penjelasan konflik

- Kohesi klpk meningkat, dehumanisasi klpk etnis lain, deindividuasi, tekanan yg kuat utk konform dgn klpk, berbeda pendapat dianggap sebagai ancaman/pengkhianatan.
- Emosi negatif diasosiasikan kpd out-group sampai memuncak & berubah menjadi tindak kekerasan.
- Pd waktu yg sama, rasa cinta & kelekatan thd klpk etnis sendiri makin besar.
- Pemimpin klpk berperan memobilisasi anggota klpk etnis dgn memanipulasi emosi mereka melalui komunikasi verbal & nonverbal di media massa.

Resolusi Konflik



- Bagaimana orang Indonesia mendefinisikan dirinya?
- Berdasarkan etnis, agama, keluarga, institusi pendidikan?
- Bagaimana orang Indonesia dengan identitas sosial beragam bisa hidup berdampingan?
- Apa yang menyatukan Indonesia sebagai sebuah bangsa?

Resolusi konflik

- Memenuhi kebutuhan keamanan → peran pemimpin & pihak ketiga.
- Strategi integrasi & mengeliminasi diskriminasi
- Membangun kesamaan identitas antar etnis (polyculturalism)
- Membangun identitas superordinat
- Integrasi dgn mempertimbangkan aspek psikologis: kebebasan berkreasi & beraktivitas, menghapus stereotype negatif thd klpk etnis lain dgn **contact hypothesis**.
- Aspek politik integrasi: kebijakan yg sesuai dgn kebutuhan psikologis semua etnis, mis. kesamaan hak & kewajiban di pemerintahan.

Kesimpulan

- Teori psikopol dpt digunakan utk menjelaskan penyebab konflik rasial & etnis.
- Dlm resolusi konflik, teori tsb efektif digunakan sebagai rujukan dlm membuat kebijakan.
- Pemimpin & pemerintah harus mengembangkan kebijakan antidiskriminasi & menyampaikan informasi yg mempromosikan perdamaian.
- Militer berperan dlm menjaga keamanan daerah yg mengalami konflik.
- Polisi berperan menjamin penegakan hukum yg antidiskriminasi shg tiap klpk merasa aman & terhindar dari konflik lanjutan.

Selesai